

**Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir *Informed Consent* Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember**  
dr. Novita Nuraini, M.A.R.S (Pembimbing)

**Egidia Zulfi Pangestu**  
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan  
Jurusan Kesehatan

**ABSTRAK**

Standar pelayanan minimal (SPM) rumah sakit terkait rekam medis, untuk kelengkapan *informed consent* yaitu sebesar 100%. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti ditemukan ketidaklengkapan pengisian formulir *informed consent* yaitu pada ruang bersalin sebesar 11,83%, ruang perinatal sebesar 5,04%, dan ruang interna sebesar 5,26%. Tujuan penelitian yaitu menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir *informed consent* pasien rawat inap Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember berdasarkan teori perilaku *Lawrence Green* serta menyusun upaya perbaikan menggunakan *brainstorming*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan tertulis, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis dari penelitian ini pada faktor predisposisi yaitu kurangnya pengetahuan petugas mengenai standar kelengkapan pengisian formulir persetujuan tindakan medis (*informed consent*). Pada faktor pemungkin yaitu desain formulir persetujuan tindakan medis (*informed consent*) tidak ergonomis ditinjau dari aspek anatomi. Pada faktor penguat yaitu tidak adanya SPO pengisian *informed consent* yang disertai standar kelengkapan pengisian rekam medis, tidak adanya sistem *reward* untuk petugas yang melakukan pengisian *informed consent* secara lengkap. Hasil *brainstorming* yaitu dilakukannya sosialisasi SPO kelengkapan pengisian *informed consent* secara periodik (seminggu 1 kali), dilakukannya pembuatan SPO pengisian *informed consent* yang disertai standar kelengkapan rekam medis, diberlakukan pemberian *reward* kepada petugas yang mengisi *informed consent* secara lengkap.

**Kata Kunci:** *Informed consent*, ketidaklengkapan, standar pelayanan minimal